

---

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KERANGKA TPACK BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA**

**Mahfida Inayati<sup>1</sup>, Nurul Zainab<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia  
email: [mahfidainayati99@gmail.com](mailto:mahfidainayati99@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[nurul\\_zainab@iainmadura.ac.id](mailto:nurul_zainab@iainmadura.ac.id)<sup>2)</sup>

*Received 21 August 2023; Received in revised form 12 September 2023; Accepted 25 October 2023*

### **Abstrak**

Dalam rangka menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar maka sangat perlu seorang pendidik mengolah bahan ajar dengan baik. Tujuan adanya bahan ajar ialah mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik. Ketika tidak ada bahan ajar yang disampaikan oleh guru, maka tidak dikatakan pembelajaran, dan ketika bahan ajar tersebut tidak digunakan dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas, maka bahan ajar tersebut menjadi sumber belajar. Rencana Bahan Ajar yang akan dikembangkan ialah bahan ajar dengan kerangka TPACK pada pembelajaran PAI BP di SMK Al Imron. Pada penelitian ini desain metode penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) Prosedur penelitian dan pengembangan ini memodifikasi model brog & gall. Teknik pengumpulan data menggunakan validasi dekriptif kualitatif yang pada akhirnya akan memaparkan suatu hasil dari bahan ajar. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistic. Pengembangan bahan ajar kerangka tpack berbasis video merupakan sebuah bahan ajar yang menggunakan tik. Pengembangan produk bahan ajar pai-bp kelas x sesuai dengan ki-kd pada bab 10 dengan tema hidup bermartabat dengan berbusana muslim dengan beberapa bagian diantaranya: pengertian busana muslim, syarat – syarat berbusana muslim, tujuan berbusana muslim, tata cara berbusana muslim dan hikmah berbusa muslim. Maka dapat disimpulkan dari berbagai aspek mengenai kelayakan produk bahan ajar kerangka TPACK berbasis Video pembelajaran PAI-BP pada kelas X SMK Al Imron sangat layak dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dibuktikan dengan adanya angket yang telah di berikan kepada siswa dengan persentase 95% bahwa siswa sangat menarik dan semangat dalam pembelajaran PAI-BP.

**Kata kunci:** *Bahan Ajar, Kerangka TPACK, PAI-BP, Semangat Belajar*

### **Abstract**

*In order to foster student enthusiasm in the teaching and learning process, it is very necessary for an educator to process teaching materials well. The purpose of teaching materials is to make it easier for students to understand a lesson delivered by an educator. When there are no teaching materials delivered by the teacher, it is not said to be learning, and when the teaching materials are not used in the teaching and learning process in the classroom, then the teaching materials become a source of learning. The Teaching Material Plan that will be developed is teaching materials with the TPACK framework in PAI BP learning at SMK Al Imron. In this study, the design of the research method uses the Research and Development (R&D) approach, this research and development procedure modifies the Brog & Gall model. Data collection techniques use qualitative descriptive validation which will ultimately describe a result of teaching materials. Data collected through instruments*

*during trials were analyzed using statistics. The development of video-based tpack framework teaching materials is a teaching material that uses ICT. The development of class x pai-bp teaching material products in accordance with ki-kd in chapter 10 with the theme of dignified living in Muslim clothing with several parts including Understanding Muslim Clothing, Muslim Dress Requirements, Muslim Dress Destinations, Muslim Dress Procedures and Muslim Foaming Wisdom. So it can be concluded from various aspects regarding the feasibility of teaching material products for the TPACK framework based on PAI-BP learning videos in class X of SMK Al Imron is very feasible and can increase student teaching enthusiasm as evidenced by the questionnaire that has been given to students with a percentage of 95% that students are very interesting and enthusiastic in learning PAI-BP.*

**Keywords:** *Enthusiasm for Learning, Teaching Materials, TPACK Framework, PAI-BP*

---

## PENDAHULUAN

Semangat belajar merupakan suatu proses siswa dalam mencapai tujuan belajar. proses pembelajaran tidak akan lepas dengan tiga ranah, dan tidak dapat di pisahkan satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil belajar memiliki menghasilkan suatu yang ingin dicapai. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.(Muddin, 2019) Pada era modern ini memacu para pendidik untuk menghasilkan anak-anak bangsa yang sanggup menempatkan diri ditengah deru perubahan yang cepat (Mulyadi, Inayati, & Hasan, 2023). Tercapainya kemajuan dalam semua aspek dalam pendidikan sangat diharapkan oleh semua pihak dalam masyarakat lebih – lebih dalam peningkatan mutu pendidikan melalui cara berbagai inovasi pembelajaran dalam semua jenjang dan jalur pendidikan (Solichin, 2017).

Memasuki era 5.0 saat ini, pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk melestarikan dan meningkatkan suatu mutu hidup yang didapatkan melalui proses belajar mengajar. Pendidik juga memiliki peran penting dalam pendidikan, dimana seorang pendidik harus memiliki strategi atau rancangan suatu pembelajaran yang baik serta menarik (Mulyadi, Inayati, & Mukhid, 2023). Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran, setiap guru diwajibkan untuk menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu. Bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang akan mengarahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi (Magdalena, 2020).

Dalam rangka menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar maka sangat perlu seorang pendidik mengolah bahan ajar dengan baik. Tujuan adanya bahan ajar ialah mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik. Ketika tidak ada bahan ajar yang disampaikan oleh guru, maka tidak dikatakan pembelajaran, dan ketika bahan ajar tersebut tidak digunakan dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas, maka bahan ajar tersebut menjadi sumber belajar.



Hal ini didasari pada suatu permasalahan yang terjadi di SMK Al Imron. Yang mana seorang pendidik kurang kreatif dalam membuat bahan ajar sehingga peserta didik kurang semangat dalam belajar. lembaga sesuai dengan hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran di SMK Al Imron dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam budi pekerti tidak menyentuh sama sekali pada dunia digital, hanya saja berpusat pada buku saja dan masih ditemukan kekurangan dari pembelajaran PAI-BP seperti banyak siswa yang kurang semangat dan konsentrasi terhadap pelajaran PAI-BP.

Maka seorang pendidik harus memiliki inovasi baru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa, ialah dengan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti memanfaatkan proyektor dalam penyampaian pembelajarannya. Maka sangat perlu seorang pendidik merencanakan perangkat pembelajaran yang berbasis digital untuk mendukung pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal ini dapat mendukung proses pembelajaran secara offline maupun online. Berbagai aplikasi pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama Islam dapat digunakan. Salah satunya yaitu kerangka TPACK, yang merupakan kerangka pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.(Amrina et al., 2022)

Secara sederhana kerangka kerja TPACK menginformasikan interaksi antara tiga pengetahuan dasar yang meliputi teknologi, pedagogik, serta materi pengetahuan. Interaksi antara badan pengetahuan tersebut PCK, TCK, TPK, dan TPACK. Maka peran guru sangat penting dalam memahami kerangka kerja TPACK. mengusulkan nama baru untuk TPK menjadi TPACK, sehingga menjadi lebih mudah diucapkan dan diingat.(Quddus, 2020) Penggunaan video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada sebilangan pelajar. Dengan penayangan video, pelajar dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan. Menurut Suparman, Bahan ajar berbasis video di sini adalah suatu bahan ajar instruksional modern yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.(Fajar et al., 2016) maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa video ini sangat layak dan bahkan dapat mengubah suasana peserta didik lebih semangat.

Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku dan belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Frederick, J., Donald. Mc menyatakan bahwa "*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*" (Fiteriani, 2015), Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha

untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Majid & Andayani, 2004) hal ini dapat diartikan sebagai perubahan energy dalam suatu masing – masing peserta didik yang ditimbulkan dengan afektif peserta didik.

Melihat temuan penelitian, maka penulis melakukan rencana bahan ajar yang akan dikembangkan pada pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana atau media supaya para peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang di ajarkan oleh guru, sehingga dapat memudahkan peserta didik mencapai keberhasilan dalam belajar serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Rencana Bahan Ajar yang akan di kembangkan ialah bahan ajar dengan kerangka TPACK pada pembelajaran PAI BP di SMK Al Imron. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan menfokuskan penelitian ini dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Kerangka TPACK berbasis Video pembelajaran PAI-BP dalam meningkatkan semangat belajar siswa SMK Al Imron.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini desain metode penelitian menggunakan pendekatan Reserch and Development (R&D). metode ini ialah metode penelitian dan pengembangan yang akan menghasilkan suatu produk dan dapat menguji keefektifan dari suatu produk (Haryati, 2012). Untuk dapat menghasilkan suatu produk maka perlu menggunakan suatu penelitian yang berbasis kebutuhan hal ini dapat diartikan bahwa metode yang akan digunakan ialah survey atau kualitatif namun pada pengujian suatu produk maka menggunakan metode eksperimn, sehingga dapat mengetahui suatu keefektifan dari suatu produk tersebut. Sehingga pada akhirnya mndapatkan suatu produk bahan ajar yang baik.

Suatu produk yang akan dikembangkan tidak hanya berpusat pada benda atau *hardware* namun juga apat berbentuk *software* atau perangkat lunak (Darmadi, 2011). Jadi dapat diartikan bahwa suatu produk bukan hanya berbentuk suatu media cetak seperti buku, modul, alat bantu lainnya namun juga dapat berbentuk suatu program baik program computer maupun data, fipembelajaran kelas, moel – model pembelajaran, metode pembelajaran bimbingan evaluasi dan lain sebagainya. Tujuan utama dari model penelitian ini bukan hanya untuk merumuskan atau menguji suatu teori namun lebih kepada mengembangkan suatu hasil yang efektif untuk dapat dimanfaatkan pada sekolah –sekolah.

Maka dapat diartikan pengembangan suatu bahan ajar kerangka TPACK berbasis video ini merupakan sebagai bahan ajar yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang didalamnya terdapat teks, suara dan juga gambar baik animasi ataupun sketsa . peneliti memilih metode ini untuk menjdikan peseta didik semakin semangat dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan agama islam budi pekerti yang berada di tingkat



menengah kejuruan dan lain sebagainya. Penelitian ini akan mengembangkan suatu bahan ajar kerangka TPACK berbasis video pembelajaran pendidikan Agama Islam budi pekerti (PAI-BP) dalam meningkatkan semangat belajar siswa SMK Al Imron.

Subjek uji coba produk Ahli materi untuk menilai kelayakan materi Penelitian pengembangan bahan ajar kerangka TPACK berbasis video pembelajaran PAI-BP dalam meningkatkan semangat belajar siswa ini adalah guru pengempu mata pelajaran PAI-BP SMK Al Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep Bapak A. Hufron Habib, S.Pd.I. sedangkan Ahli bahan ajar untuk menilai kelayakan produk Penelitian pengembangan bahan ajar kerangka TPACK berbasis Video pembelajaran PAI-BP dalam meningkatkan semangat belajar siswa ini dosen ahli yang bertindak sebagai penguji dan pemberi saran dalam penyusunan bahan ajar PAI-BP berbasis video. Dosen ahli memiliki peran memvalidasi bahan ajar yang elah dibuat oleh peneliti ialah ibu Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I dosen IAIN Madura.

Teknik pengumpulan data menggunakan validasi menggunakan dekriptif kualitatif yang pada akhirnya akan memaparkan suatu hasil dari bahan ajar. Data yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Disamping validasi juga menggunakan suatu angket. Dalam melakukan penghitungan suatu nilai dilakukan oleh validator, maka hal ini dapat dilihat bahwa rumus yang digunakan ialah rumus skala likert, dengan menentukan suatu skor kriteria atau skor ideal. Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pencapaian dalam bentuk Persen

No	Tingkat Peencapaian Persen	Kategori
1	76% - 100 %	Sangat Layak
2	51% - 75 %	Layak
3	26 % - 50 %	Kurang Layak
4	1% - 25 %	Tidak Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pengembangan Bahan Ajar merupakan mengembangkan materi yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar peserta didik akan lebih mudah dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan tertentu oleh guru harus bersifat efektif dan mudah dimengerti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMK Al Imron merupakan sebuah buku ajar pendidikan agama islam budi pekerti revisi 2020. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas X SMK Al Imron bahwa kelebihan dari buku ajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti ialah pembahasan materi sangat simpl dan praktis sehingga siswa bisa belajar di rumah

menggunakan buku ajar tersebut. Sedangkan kekurangan dari buku ajar pendidikan agama islam budi pekerti ini adalah isi materi yang tertera bersifat monoton dan desainnya kurang menarik.

Berdasarkan tahapan penelitian pengembangan yang meliputi survey atau analisis kebutuhan dan pengumpulan data, desain produk, validasi dan perbaikan desain, uji coba dan revisi produk sehingga dapat menghasilkan pengembangan bahan ajar kerangka TPACK berbasis Video. yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan produk bahan ajar kerangka TPACK berbasis video ialah survey atau analisis kebutuhan dan pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada guru PAI-BP Bapak A Hufron Habib, S.Pd.I menyatakan bahwa keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran yang kurang memadai. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas X SMK Al Imron ditemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa tidak bersemangat dalam belajar PAI-BP, minat baca yang kurang, bahan ajar yang disajikan kurang menarik karena hanya ada materi dan soal-soal saja, ketersediaan bahan ajar kurang memadai.

Setelah mendapatkan informasi yang diperoleh, langkah selanjutnya ialah melakukan pengembangan produk dengan mengumpulkan bahan ajar pada buku PAI-BP kelas X sesuai dengan KI-KD Pada Bab 10 dengan tema Hidup bermartabat dengan berbusana muslim dengan beberapa bagian diantaranya: Pengertian Busana Muslim, Syarat – Syarat berbusana Muslim, Tujuan Berbusana Muslim, Tata cara berbusana Muslim dan Hikmah berbusa Muslim.

Setelah melakukan pengumpulan bahan-bahan maka dibuatlah suatu video bahan ajar yang di amana pada video tersebut berisi tentang bahan ajar dengan tema hidup bermartabat dengan berbusana muslim yang disertai dengan video guru yang menjelaskan tentang bahan ajar tersebut. Maka terbentuklah suatu produk bahan ajar kerangka TPACK berbentuk Video. Berikut merupakan gambaran produk bahan ajar kranjka TPACK berbasis video pada materi PAI-BP kelas X SMK Al Imron yang dibuat atau dikembangkan :

### **Bagian Awal**

Pada bagian ini diawali dengan cover yang menggunakan warna hijau dengan tulisan warna putih yang disertakan dengan gambar laki – laki muslim dan perempuan muslimah, Pengantar Pembelajaran, menentukan KI-KD dan juga indikator pembelajaran serta apersepsi.







Gambar 1. halaman depan video

**Kegiatan inti**

Pengertian busana muslim, syarat – syarat berbusana muslim, tujuan berbusana muslim, Tata cara berbusana muslim yang disertakan dengan contoh model berkerudung dan juga contoh berpakaian pada laki – laki muslim, dan memaparkan hikmah berbusana muslim.

Gambar 2. Kegiatan inti bahan ajar kerangka TPACK

**Bagian penutup**

Memberikan kesimpulan dan latihan pada siswa



Gambar 3. Kegiatan penutup bahan ajar kerangka TPACK

Validasi dan revisi produk dilakukan dengan dua ahli untuk menilai bahan ajar. Diantaranya penilaian ahli bahan ajar di lakukan oleh ibu Dr. Nurul Zainab

dan penilaian ahli materi dilakukan oleh bapak A Hufron Habib, S.Pd.I. Kegiatan uji coba produk dilakukan pada kelas X SMK Al Imron. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada Siswa dengan jumlah 20 Siswa. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan.

Penilaian ahli materi dan ahli bahan ajar tpack berbasis video pembelajaran PAI-BP. Penilaian dokumen meliputi penilaian terhadap isi materi pembelajaran yang terkandung dalam produk materi pendidikan. Validasi ahli materi dilakukan dalam bentuk angket terkait kriteria evaluasi yang berisi bahasa atau materi serta komentar, saran dan masukan dalam penilaian. Oleh karena itu, data kuantitatif berupa skor digunakan untuk mengetahui kesesuaian dokumen dengan materi pendidikan yang dibuat, sedangkan data kualitatif berupa rekomendasi digunakan untuk perbaikan produk yang sedang dikembangkan. Penilaian ahli materi diajukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli materi terhadap bahan ajar yang sudah dikembangkan, yakni kesimpulannya bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. Data Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Prosentase	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Materi sesuai dengan KI dan KD			√		100%	Sangat Layak
2.	Materi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan KI dan KD			√		100%	Sangat Layak
3.	Materi memiliki tugas dan soal yang diberikan sesuai dengan KI dan KD		√			75%	Layak
4.	Materi memiliki keakuratan konsep dan definisi yang		√			75%	Layak
5.	Materi memiliki keakuratan contoh		√			75%	Layak
6.	Materi memiliki keakuratan gambar, tabel, dan ilustrasi			√		100%	Sangat Layak
7.	Materi memiliki kesesuaian dengan perkembangan ilmu		√			75%	Layak
8.	Materi membahas kasus terkini		√			75%	Layak
9.	Materi memiliki kemutakhiran rujukan		√			75%	Layak
10.	Materi memiliki Keterkaitan dengan konsep pembelajaran bermakna		√			75%	Layak



33	82%	Sangat Layak
----	-----	--------------

Berdasarkan penilaian para ahli literatur terhadap bahan ajar PAI kerangka TPACK berbasis video seperti yang telah disampaikan di atas maka kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli materi sesuai dengan paparan data yang telah di paparkan menghasilkan presentase 82% hal ini dilakukan melalui rumus di atas, persentase yang dicapai adalah 82% sesuai dengan kriteria penilaian yang dihitung dengan persentase tingkat kelulusan sebesar 82% pada kategori paling mungkin dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa materi ajar kerangka TPACK berbasis video pada PAI-BP Bab 10 Hidup Bermartabat Berbusana Islami sangat layak.

Penilaian Dan Kelayakan Bahan Ajar Menurut Ahli Bahan Ajar. Evaluasi materi pendidikan disajikan dalam bentuk angket yang memuat aspek-aspek serta komentar, saran dan masukan untuk evaluasi perbaikan. Oleh karena itu, data kuantitatif berupa skor digunakan untuk mengetahui derajat relevansi materi pendidikan dengan materi pendidikan yang dihasilkan, sedangkan data kualitatif berupa rekomendasi digunakan untuk menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Penilaian ahli bahan ajar diajukan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli bahan ajar terhadap bahan ajar yang sudah dikembangkan, yakni kesimpulannya bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Data Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Prosen tase	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Bahan ajar memiliki sistematika penyajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			√		75%	Layak
2.	Bahan ajar memiliki keruntutan penyajian materi ajar			√		75%	Layak
3.	Bahan ajar memiliki materi yang mudah dipahami oleh peserta didik			√		75%	Layak
4.	Bahan ajar memiliki bagian pendahuluan memuat apersepsi			√		75%	Layak
5.	Bahan ajar memiliki bagian isi menunjukkan materi yang jelas dan singkat.			√		75%	Layak
6.	Bahan ajar memiliki bagian penutup memuat kesimpulan.			√		75%	Layak

7.	Bahan ajar memiliki ukuran tulisan yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia	√	75%	Layak
8.	Bahan ajar memiliki desain cover (Tata letak, Komposisi dan ukuran unsur tata letak, huruf)	√	75%	Layak
9.	Bahan ajar memiliki desain isi (pencerminan isi bahan ajar, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, dan tipografi isi.	√	75%	Layak
10.	Bahan ajar memiliki penampilan yang menarik.	√	75%	Layak
<b>Skor Akhir</b>		<b>30</b>	<b>75%</b>	<b>Layak</b>

Kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli bahan ajar sesuai dengan paparan data yang telah di paparkan menghasilkan presentase 75 % hal ini dilakukan melalu Dari rumus di atas persentase yang dicapai adalah 75% sesuai dengan kriteria poin persentase, tingkat pencapaiannya adalah 75 yang dapat dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar kerangka TPACK berdasarkan video PAI-BP Bab 10 tentang hidup bermartabat dengan mengenakan pakaian islami layak.

Penilaian siswa pada bahan ajar adalah berupa angket yang didalamnya memuat aspek-aspek, ketertarikan, Materi dan bahasa. hasil yang diperoleh adalah data kuantitatif berupa skor yang digunakan untuk menentukan kesesuaian bahan ajar dengan bahan ajar yang dibuat. Penilaian siswa pada bahan ajar diajukan untuk mengetahui pendapat semua siswa dengan jumlah 20 siswa terhadap bahan ajar yang sudah dikembangkan. Sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. Persentase Pencapaian kemenarikan produk bagi siswa

No.	Aspek Penilaian	Persentase Pencapaian
1	Keterkaitan	100% Sangat Layak
2	Materi	93% Sangat Layak
3	Bahasa	93% Sangat Layak
Skor Akhir		95% Sangat Layak

Kelayakan materi pendidikan berdasarkan review siswa menurut data mencapai angka 95%. Sesuai kriteria kategori skor persentase tingkat kelulusan sebesar 95%, termasuk dalam kategori sangat layak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa materi ajar kerangka TPACK berbasis video pada PAI-BP Bab 10 Hidup Bermartabat Berbusana Islami sangat layak.

## PEMBAHASAN

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran, setiap guru diwajibkan untuk menyiapkan bahan ajar



terlebih dahulu. Bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang akan mengarahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi.(Magdalena et al., 2020). Teknologi merupakan instrumen yang sering dijadikan media pembelajaran, selain karena sisi praktisnya, penggunaan teknologi pada pembelajaran juga termasuk dalam tuntutan dunia pendidikan, penggunaan teknologi juga menjadi daya tarik bagi peserta didik, karena peserta didik cenderung lebih antusias dalam belajar.(Hasmiza & Romelah, 2022) Diantaranya ialah bahan ajar kerangka TPACK, yang merupakan kerangka pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan pembelajaran dengan mengintegrasikan suatu teknologi dalam suatu pembelajaran (Amrina et al., 2022). Maka peran guru sangat penting dalam memahami kerangka kerja TPACK. Pada tahun 2005 kerangka kerja ini dikembangkan oleh Mishra & Koehler atas adaptasi PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) oleh Shulman.(Voogt et al., 2012).

Sedangkan menurut Suparman, bahan ajar audio visual adalah alat yang berupa templat untuk menyampaikan materi dengan tujuan merangsang minat dan perhatian peserta didik, membuat mereka berminat terhadap pelajaran yang diberikan, hingga setelah melihat materi pendidikan, siswa mempunyai gambaran dan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Bahan ajar video disini merupakan bahan ajar modern yang disesuaikan dengan perkembangan masa kini khususnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Fajar et al., 2016) Menurut Hamalik, penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, mendorong dan merangsang kegiatan belajar, bahkan memberikan pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan media pendidikan pada tahap pengajaran pendidikan akan sangat memberikan kontribusi terhadap efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu.(Yudianto, 2017) sama seperti di SMK Al Imron seorang guru melakukan pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kerangka TPACK berbasis video sehingga siswa semangat dalam belajar.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar guru untuk mempersiapkan peserta didik agar mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan..(Elihami, 2018) Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, berpendapat bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mengembangkan dan membina peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian hidup dengan tujuan akhir mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup(Majid & Andayani, 2004) Di sini pendidikan agama Islam tidak hanya mempunyai misi mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan menghayati ajaran Islam tetapi juga mentransformasikan Islam menjadi pedoman hidup.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di SMK Al Imron bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam sebagai unsur pembangun bangsa khususnya di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dan hal ini sudah ada jauh sebelum bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaannya. Hal ini ditunjukkan dengan praktik pendidikan agama Islam yang diberikan umat Islam melalui lembaga pendidikan tradisional seperti majlis taklim, forum pengajian, surau dan pesantren yang masih berkembang dan eksis hingga saat ini. (Amirudin, 2019).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan bahan ajar kerangka TPACK berbasis video merupakan sebuah bahan ajar yang menggunakan TIK. Pengembangan produk bahan ajar Pendidikan Agama Islam kelas X memiliki kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli diantaranya : ahli bahan ajar menghasilkan presentase 75 % berada pada kategori layak, Kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli materi menghasilkan presentase 82% berada pada kategori sangat layak sedangkan Kelayakan bahan ajar berdasarkan penilaian siswa menghasilkan presentase 95 % berada pada kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa materi ajar kerangka TPACK berbasis video pada materi PAI-BP bab 10 tentang hidup bermartabat dengan berbusana muslim sangat layak.

Agar produk pengembangan bahan ajar kerangka TPACK berbasis video pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al Imron dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, di antaranya adalah : dengan cara menambahkan materi-materi, sehingga produk yang dihasilkan lebih baik. Pengembangan tidak hanya terbatas pada kelas namun dapat dilakukan dengan mengupload pada media sosial seperti youtube. Dan pada hasil penelitian ini perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hasil bahan ajar berbasis TIK.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, J. (2012). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jl. Kertamukti No.5 Pisangan Barat, Cirendeu Ciputat 15419*, 1(1), 5. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57753467/ParadigmaPendidikanIslam.pdf?1542079256>
- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*, 1(1), 181–192. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/17/15>
- Amrina, Z., Anwar, V. N., Alvino, J., & Sari, S. G. (2022). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1069–1079.



<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1313>

- Darmadi, H. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Elihami. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul, Jurnal Pendidikan*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>
- Fajar, S., Yudha, A., Asrul, & Kamus, Z. (2016). pembuatan bahan ajar fisika berbasis video menggunakan sparkol videoscribe untuk pembelajaran fisika siswa kelas X SMA. *Pillar of Physics Education*, 8(1), 153–160. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/2476/1976>
- Farista, R., & M, I. A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.umsida.ac.id/1267/1/ICT Video.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/1267/1/ICT%20Video.pdf)
- Fiteriani, I. (2015). Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 115–125. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1286/1013>
- Haryati, S. (2012). Research And Development( R & D ) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/38758800/13-21-1-SM-libre.pdf?1442207072>
- Hasmiza, & Romelah. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Youtube di SMP Nurul Jannah Natuna. *Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 354–362.
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142–155. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/8886>
- Magdalena, I. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Mairisiska, T., Sutrisno, S., & Asrial, A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Materi Sifat Koligatif Larutan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1). <https://doi.org/10.22437/jmpmipa.v3i1.1764>
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muddin, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 171. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.136>

- Mulyadi, Inayati, M., & Hasan, N. (2023). Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 486–500. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>
- Mulyadi, Inayati, M., & Mukhid, A. (2023). Membangun Semangat Mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura dalam mata kuliah Filsafat dan pemikiran pendidikan islam (Fokus: Penerapan strategi pembelajaran interaktif MBKM). *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2). <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/5398>
- Nisa, Rofiatun. (2023). Pengembangan Media Komik Digital Nussa Rara untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 7, (1). 78-92. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i1.1423>
- Niswa, A. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas Viid Smp Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 3. [ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)
- Pulungtana, J. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Kinerja Mengajar Guru IPS Dalam Mengimplementasikan TPACK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 146. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24672>
- Quddus, A. (2020). Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge ( Tpack ) Dalam Pendidikan Profesi Guru ( Ppg ) Pai Lptk Uin Mataram. *Jurnal Tatsqif*, 17(2), 213–230. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>
- Setiyadi, D., Fortuna, D., & Ramadhan, A. B. (2022). Pemanfaatan Video Kreatif dan Media Sosial Youtube sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.344>
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana.
- Solichin, M. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam. *Tadris*, 12(2), 214–231. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/224>
- Voogt, J., Fisser, P., & Roblin, N. P. (2012). Technological pedagogical content knowledge - a review of the literature. *Journal of Computer Assisted Learning*, 29(2), 1–14.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237. <http://eprints.umsida.ac.id/1267/1/ICTVideo.pdf>
- Yurinda, B., & Widyasari, N. (2022). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.1.47-60>

